

## JADWAL SEMENTARA

Perkiraan Masa Penawaran Awal	17 Desember – 22 Desember 2021
Perkiraan Tanggal Efektif	30 Desember 2021
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	3 Januari 2022 – 5 Januari 2022
Perkiraan Tanggal Penjualan	5 Januari 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	6 Januari 2022
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	7 Januari 2022
Perkiraan Awal Perdagangan Waran Seri I	7 Januari 2022
Perkiraan Akhir Perdagangan Waran Seri I – Pasar Reguler & Negosiasi	3 Januari 2023
Perkiraan Akhir Perdagangan Waran Seri I – Pasar Tunai	5 Januari 2023
Perkiraan Awal Pelaksanaan Waran Seri I	7 Juli 2022
Perkiraan Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	6 Januari 2023
Perkiraan Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	6 Januari 2023

## PENAWARAN UMUM

Perseoran dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 347.000.000 (tiga ratus empat puluh tujuh juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 25,76% (dua puluh lima koma tujuh enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseoran setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseoran, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) – Rp220,- (dua ratus dua puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya Rp76.340.000.000,- (tujuh puluh enam miliar tiga ratus empat puluh dua juta Rupiah).

Perseoran dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Efek, penjamin emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Penawaran Umum ini dilaksanakan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Saham, Penjualan Saham dan penyelesaian pemesanan atas Saham yang ditawarkan.

Saham yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseoran, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseoran yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengemukakan suara dalam RUPS.

Dengan terjadinya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka proforma susunan pemodal dan pemegang saham Perseoran sebelum dan sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut :

**Proforma Struktur Pemodal Perseoran Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham**

Keterangan	Nominal Rp50,- per saham		Sesudah Penawaran Umum		Sesudah Penawaran Umum	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>200.000.000</b>	<b>4,00%</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>200.000.000</b>	<b>0,00%</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
PT Semacom Global Mandiri	900.000.000	45.000.000.000	90,00%	900.000.000	45.000.000.000	66,82%
Rudi Hartono Intan	60.000.000	3.000.000.000	6,00%	60.000.000	3.000.000.000	4,50%
Djaja Tony Intan	40.000.000	2.000.000.000	4,00%	40.000.000	2.000.000.000	2,97%
Masyarakat:						
- Saham	-	-	-	347.000.000	17.350.000.000	25,76%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.347.000.000</b>	<b>67.350.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>150.000.000</b>	<b>3,00%</b>	<b>2.653.000.000</b>	<b>132.650.000</b>	<b>0,00%</b>

## PENEBERIAN WARAN SERI I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseoran secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 173.500.000 (seratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseoran yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjualan dengan perbandingan 2 (dua) Saham Baru mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I. Waran Seri I tersebut diterbitkan melalui Akta Penyerahan Penyerahan Waran Seri I Perseoran No. 64 tanggal 16 Agustus 2021, Addendum 1 Akta Penyerahan Penyerahan Waran Seri I Perseoran No. 32 tanggal 9 September 2021 dan Addendum 1 Akta Penyerahan Penyerahan Waran Seri I Perseoran No. 150 tanggal 28 September 2021 yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseoran dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Exercise Rp,- (RpRupiah) per Waran Seri I yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 7 Juli 2022 sampai dengan tanggal 6 Januari 2023. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang.

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseoran pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 17,35% (tujuh belas koma tiga lima persen).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam rangka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdilis sebesar 11,41% (sebelas koma satu persen), maka struktur pemodal dan susunan pemegang saham Perseoran sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

**Proforma Struktur Pemodal Perseoran Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Waran Seri I**

Keterangan	Nominal Rp50,- per saham		Sesudah Penawaran Umum dan Sesudah Pelaksanaan Waran Seri I		Sesudah Penawaran Umum dan Sesudah Pelaksanaan Waran Seri I	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>200.000.000</b>	<b>4,00%</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>200.000.000</b>	<b>0,00%</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
PT Semacom Global Mandiri	900.000.000	45.000.000.000	66,82%	900.000.000	45.000.000.000	59,19%
Rudi Hartono Intan	60.000.000	3.000.000.000	4,45%	60.000.000	3.000.000.000	3,93%
Djaja Tony Intan	40.000.000	2.000.000.000	2,97%	40.000.000	2.000.000.000	2,96%
Masyarakat:						
- Saham	347.000.000	17.350.000.000	25,76%	347.000.000	17.350.000.000	22,82%
- Waran Seri I	-	-	-	173.500.000	8.675.000.000	11,41%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.347.000.000</b>	<b>67.350.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.520.500.000</b>	<b>76.025.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>2.653.000.000</b>	<b>132.650.000</b>	<b>0,00%</b>	<b>2.479.500.000</b>	<b>123.975.000</b>	<b>0,00%</b>

## PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak-banyaknya 347.000.000 (tiga ratus empat puluh tujuh juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseoran atau sebesar 25,76% (dua puluh lima koma tujuh enam persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseoran juga akan mencatitkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.000.000.000 (satu miliar) saham. Saham-saham tersebut adalah milik:

1. PT Semacom Global Mandiri sebanyak 900.000.000 (sembilan ratus juta) lembar saham;
2. Rudi Hartono Intan sebanyak 60.000.000 (enam puluh juta) lembar saham;
3. Djaja Tony Intan sebanyak 40.000.000 (empat puluh juta) lembar saham;

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatitkan oleh Perseoran di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.347.000.000 (satu miliar tiga ratus empat puluh tujuh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Bersamaan dengan pencatatan saham akan dicatitkan pula sebanyak-banyaknya 173.500.000 (seratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru.

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk modal kerja Perseoran, antara lain untuk pembelian Perseoran, Biaya Research & Development, serta Biaya Pemasaran dan Promosi.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseoran dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran, maka akan digunakan untuk Modal Kerja Perseoran yaitu untuk pembelian peralatan serta biaya pemasaran dan promosi.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting konsolidasian yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan Laporan keuangan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aro, Sukitomo dan Rekan dengan Opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Raymond Nainggolan. Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aro, Sukitomo dan Rekan dengan Opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Sempurna Bahri, Ak, CA, CPA, BKP.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
<b>ASET</b>				
TOTAL ASET LANCAR	18.476.525.914	112.360.623.636	122.903.416.754	134.317.613.900
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	28.481.258.324	28.675.665.618	28.659.963.223	20.165.955.297
<b>TOTAL ASET</b>	<b>146.987.784.238</b>	<b>141.036.289.254</b>	<b>151.563.379.977</b>	<b>154.483.569.287</b>

## LIABILITAS DAN EKUITAS

TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	65.870.610.190	61.544.641.327	72.091.314.545	86.135.730.620
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	18.251.615.459	21.803.860.975	24.835.859.900	17.043.548.802
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>84.122.225.649</b>	<b>83.348.502.302</b>	<b>96.927.174.445</b>	<b>103.179.279.422</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>62.835.558.589</b>	<b>57.687.786.952</b>	<b>54.636.225.442</b>	<b>51.304.289.865</b>

## LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
Penjualan	60.908.982.311	45.538.488.152	82.895.100.001	89.349.200.730
Beban Pokok Penjualan	(41.546.735.240)	(31.706.276.886)	(58.289.578.514)	(57.065.311.141)
Laba Bruto	19.362.247.071	13.829.211.466	24.605.521.487	32.283.889.589
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6.408.453.332	3.157.021.908	3.494.805.618	4.071.515.192
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan	4.959.696.897	2.254.095.600	2.945.272.370	3.191.159.527
Penghasilan Komprehensif Lain Berjalan	188.074.740	53.142.570	106.285.140	140.780.250
Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	5.147.771.637	2.307.228.170	3.051.557.510	3.331.939.777
Laba per saham dasar	5,93	3,20	3,86	3,13

## RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
<b>Profitabilitas</b>				
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	3,37%	2,09%	2,11%	1,41%
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	7,85%	5,11%	5,84%	4,25%
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Penjualan	8,4%	3,55%	3,57%	1,53%
Laba Bruto terhadap Penjualan	31,79%	29,67%	36,13%	35,06%
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan	12,51%	8,71%	10,34%	8,86%
EBITDA terhadap Penjualan	11,94%	6,36%	6,80%	4,65%

# PROSEKTRU RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DI LENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENEMERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSEKTRUS.

## INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSEKTRUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSEKTRUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.

PROSEKTRUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SEMACOM INTEGRATED TBK ("PERSEORAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSEKTRUS RINGKAS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA.



## PT SEMACOM INTEGRATED TBK

("Perseoran")

Kegiatan Usaha Utama

Perseoran bergerak dalam kegiatan usaha Produksi Panel, Perakitan Baterai Listrik dan Energi Terbarukan

Berkedudukan di Bogor, Indonesia

Kantor Pusat, Lokasi Pabrik dan Gudang

Jl. Intan RT 001/001, Kp. Poncol,

Ds. Curug, Kec. Gunung Sindur,

Bogor 16340, Jawa Barat

Telepon: +62 251 861 5872 / 73

Fax: (0251) 861 5874

Website: www.semacom-integrated.com

Email: info@semacom-integrated.com

## PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseoran dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 347.000.000 (tiga ratus empat puluh tujuh juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 25,76% (dua puluh lima koma tujuh enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseoran setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseoran, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) – Rp220,- (dua ratus dua puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya Rp76.340.000.000,- (tujuh puluh enam miliar tiga ratus empat puluh dua juta Rupiah). Perseoran dapat melakukan perubahan rentang harga pada masa Penawaran Awal sesuai dengan POJK 41/2020. Informasi perubahan rentang harga dan masa Penawaran Awal dimput dan diumumkan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Perseoran secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 173.500.000 (seratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseoran atau sebanyak 17,35% (tujuh belas koma tiga lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjualan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseoran berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseoran yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 1 (satu) tahun. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseoran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesah Saham Biasa Atas Nama Perseoran yang bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp,- (RpRupiah), yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak efek dimaksud diterbitkan, yang berlaku mulai 7 Juli 2022 sampai dengan tanggal 6 Januari 2023. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp,- (RpRupiah).

Saham yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseoran, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseoran yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengemukakan suara dalam RUPS.

## PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

NH KORINDO

SEKURITAS INDONESIA

PT NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

PENJAMIN EMISI EFEK

[akan ditentukan kemudian]

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh penawaran saham secara Kesanggupan Penuh (Full Commitment) sesuai dengan porsi penjaminan saham masing-masing.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEORAN ADALAH RISIKO TERKAIT SERTIFIKASI DAN LISENSI SYSTEM. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DI LIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSEKTRUS INI.

PERSEORAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEORAN YAITU RISIKO FLUKTUASI HARGA SAHAM PERSEORAN, SETELAH PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PERSEORAN, HARGA SAHAM AKAN SEPENUHNYA DITENTUKAN OLEH TINGKAT PENAWARAN DAN PERMINTAAN DI BURSA EFEK INDONESIA.

Prospektrus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 17 Desember 2021

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
<b>Solvabilitas</b>				
Liabilitas terhadap Aset	0,57x	0,59x	0,64x	0,67x
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,34x	1,44x	1,77x	2,01x
Rasio DSCR	0,21x	0,19x	0,23x	0,25x
Rasio ICR	3,19x	1,55x	1,55x	1,45x
<b>Likuiditas</b>				
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,80x	1,83x	1,70x	1,56x
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	0,03x	0,03x	0,03x	0,18x
<b>Pertumbuhan</b>				
Penjualan	33,76%	-7,22%	-37,40%	-
Laba Bruto	40,01%	-23,78%	-35,49%	-

3) Ekuitas
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
Saldo Ekuitas Konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp2.835.558.589 dimana terdapat kenaikan Ekuitas sebesar Rp 5.147.771.637 atau sebesar 9% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 57.687.786.952. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan modal dasar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
Saldo Ekuitas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 57.687.786.952 dimana terdapat kenaikan Ekuitas sebesar Rp 3.051.557.510 atau sebesar 6% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 54.636.229.442. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya meningkatnya saldo laba.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
Saldo Ekuitas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 54.636.229.442 dimana terdapat kenaikan Ekuitas sebesar Rp 3.331.939.777 atau sebesar 6% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 51.304.289.665. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya meningkatnya laba ditahan.

3. Analisis Arus Kas
1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp6.571.742.932 dimana terdapat kenaikan Ekuitas sebesar Rp1.745.635.060 bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp4.826.296.872. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembayaran kepada pemasok dan pembayaran untuk beban operasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp197.442.513 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp793.162.289 atau sebesar 80,07% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp990.604.802. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp197.442.513 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Investasi sebesar Rp793.162.289 atau sebesar 80,07% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp990.604.802. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp197.442.513 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Investasi sebesar Rp793.162.289 atau sebesar 80,07% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp990.604.802. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Investasi sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp2.421.017.611 dimana terdapat penurunan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp1.410.197.382 atau sebesar 36,81% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp3.831.214.993. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pembayaran pinjaman bank jangka panjang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

4) Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp6.571.742.932 dimana terdapat kenaikan Ekuitas sebesar Rp1.745.635.060 bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp4.826.296.872. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembayaran kepada pemasok dan pembayaran untuk beban operasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

5) Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp6.571.742.932 dimana terdapat kenaikan Ekuitas sebesar Rp1.745.635.060 bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp4.826.296.872. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembayaran kepada pemasok dan pembayaran untuk beban operasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

6) Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp6.571.742.932 dimana terdapat kenaikan Ekuitas sebesar Rp1.745.635.060 bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp4.826.296.872. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembayaran kepada pemasok dan pembayaran untuk beban operasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

7) Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp6.571.742.932 dimana terdapat kenaikan Ekuitas sebesar Rp1.745.635.060 bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp4.826.296.872. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembayaran kepada pemasok dan pembayaran untuk beban operasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

8) Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp6.571.742.932 dimana terdapat kenaikan Ekuitas sebesar Rp1.745.635.060 bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp4.826.296.872. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembayaran kepada pemasok dan pembayaran untuk beban operasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

9) Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp6.571.742.932 dimana terdapat kenaikan Ekuitas sebesar Rp1.745.635.060 bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp4.826.296.872. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembayaran kepada pemasok dan pembayaran untuk beban operasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

10) Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp6.571.742.932 dimana terdapat kenaikan Ekuitas sebesar Rp1.745.635.060 bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp4.826.296.872. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembayaran kepada pemasok dan pembayaran untuk beban operasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

11) Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp6.571.742.932 dimana terdapat kenaikan Ekuitas sebesar Rp1.745.635.060 bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp4.826.296.872. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembayaran kepada pemasok dan pembayaran untuk beban operasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseoran untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.015.790.573 dimana terdapat penurunan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp8.451.310.327 atau sebesar 89,27% bila dibandingkan dengan Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp9.467.100.900. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya belanja modal oleh Perseoran.

l. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertanian, agroindustri dan agrobisnis, industri pertanian, perikanan, perikanan darat/air dan perikanan, perkebunan tanaman pangan dan palawija, kehutanan, peternakan unggas, budidaya mullara, kopi, kakao, pemungut hasil hutan dan pemeliharaan dan pengelolaan hutan.
Struktur Permodalan dan susunan pemegang saham Perseoran pada saat didirikan adalah sebagai berikut:

Table with 4 columns: Pemegang Saham, Nilai Nominal Rp100.000, - per saham, Jumlah Pemegang Saham, Jumlah Nominal (Rp), and Persen (%). Rows include Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, and details for PT Semaco Global Mandiri, PT Semaco Global Mandiri, and PT Semaco Global Mandiri.

Akta pendirian Perseoran tersebut memuat anggaran dasar Perseoran selanjutnya telah mengalami beberapa perubahan dari waktu ke waktu dan terakhir diubah dengan Akta No. 35 tanggal 10 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0045/2021/2021 tanggal 10 Agustus 2021 serta telah dimumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 025682, Berita Negara No. 065 tanggal 13 Agustus 2021 (untuk selanjutnya disebut "Akta No. 35 tanggal 10 Agustus 2021"). Struktur permodalan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Table with 4 columns: Pemegang Saham, Nilai Nominal Rp 50, - per saham, Jumlah Saham, Jumlah Nominal (Rp), and Persen (%). Rows include Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, and details for PT Semaco Global Mandiri, PT Semaco Global Mandiri, and PT Semaco Global Mandiri.

Saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseoran, yaitu di bidang usaha produksi panel listrik, perakitan baterai listrik dan energi terbarukan.

B. PENGURUS DAN PENGAWAS PERSEORAN

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 10 Agustus 2021, susunan Direksi dan Komisaris Perseoran yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Sabrina Sulijawan, Komisaris: Dajaja Tony Intan, Komisaris Independen: Hernadi Buhrn.
Direksi: Direktur Utama: Rudi Hartono Intan, Direktur: Bob Dovy Malano, Direktur: Riany Sandra Wijidja, Direktur: Tharmalinga Thevar V Thaver.

C. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan Perseoran mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut: Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Unit Audit Internal.

Dewan Komisaris

Perseoran memiliki seorang Komisaris Utama, Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan Peraturan OJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseoran maupun usaha Perseoran, dan memberi nasihat pada Direksi.

Direksi

Perseoran memiliki Direkut Utama dan 3 (tiga) orang Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktifitas usaha Perseoran.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Selubungan dengan pemenuhan POJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SI-003/PO-SKPS/12-2021 tanggal 12 Agustus 2021, Perseoran telah menunjuk Dian Tresnawati sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseoran:

Alamat Sekretaris Perseoran : Jl. Intan I RT 001/001, Kp. Poncol, Ds. Curug, Kec. Gunung Sindur, Bogor 16340, Jawa Barat.
Telepon : (0251) 861 5872 / 73
Email : info@semaco-integrated.com

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perseoran adalah sebagai berikut:
Ketua : Hernadi Buhrn
Anggota 1 : Richard Antonio
Anggota 2 : Madelin A. Hardjapamekas

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua dan anggota. Susunan Unit Audit Internal Perseoran adalah sebagai berikut:
Ketua dan anggota : Dwi Arka Handaru

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseoran saat ini tidak memiliki komite nominasi dan remunerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh dewan komisaris sesuai dengan POJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseoran Atau Perusahaan Publik.

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Saat ini, Perseoran telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah mendapatkan pengesahan dari Pemerintah Kabupaten Bogor Dinas Tenaga Kerja Nomor Kep. 562/991/PT/2021 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan tertanggal 26 Juni 2021. Peraturan Perusahaan Perseoran tersebut mulai berlaku sejak tanggal pengesahan yaitu 22 Juli 2021 dan akan berakhir dalam kurun waktu 2 (dua) tahun setelah tanggal pengesahan dimaksud yaitu pada tanggal 29 Juni 2023.

Seluruh karyawan Perseoran merupakan tenaga kerja dalam negeri. Perseoran tidak memiliki tenaga kerja asing. Saat ini Perseoran memiliki 34 pegawai tetap dan 35 pegawai tidak tetap dan Perusahaan Akan memiliki 7 Pegawai tetap dan 1 pegawai tidak tetap.

E. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEORAN

1. Umum
Perseoran didirikan pada tahun 2009 dengan nama PT Semaco Integrated atau lebih dikenal dengan SEMACOM. Perseoran bergerak dalam kegiatan usaha Produksi Panel listrik, Perakitan Baterai Listrik dan Energi Terbarukan. Perseoran merupakan salah satu perusahaan produsen panel listrik terkemuka di Indonesia. Perseoran merupakan pemilik lisense pertama di Indonesia dari sistem untuk memproduksi panel-panel type-tester dimana sejak tahun 2009 Perseoran memproduksi panel listrik type-tester. Sejak 2020, Perseoran memperluas bisnisnya sebagai penyedia teknologi listrik yaitu melalui produk dan energi terbarukan.

Panel listrik yang diproduksi oleh perseoran memiliki fungsi utama sebagai penyuplai, pembagi, penghubung, pengamanan, dan pengontrol tenaga listrik dari sumber pemakai. Dimana, melalui dari kegunaan tersebut, produk Perseoran merupakan komponen esensial yang dibutuhkan untuk melengkapi setiap proyek infrastruktur dan manufaktur yang membutuhkan penggunaan energi listrik didalamnya.

Dengan adanya inisiasi pemerintah untuk meningkatkan bauran energi terbarukan hingga 23% dari penggunaan energi nasional, yang dirangkum dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), serta didukung oleh Peraturan Menteri (Permenn) No. 52/017 tentang Perhitungan Kandungan Lokal serta Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri untuk Infrastruktur Ketenagalistrikan, sistem dan komponen modul surya yang digunakan harus memiliki TKDN yang melebihi 40%. Hal ini membuka peluang bagi Perseoran yang telah memiliki kegiatan usaha utama dalam kegiatan kelistrikan untuk menjangkau sektor tersebut, diantaranya untuk suplai komponen inverter dan baterai. Selama ini, sumber bahan baku yang digunakan Perseoran berasal dari dalam negeri dan khusus untuk komponen inverter berasal dari luar negeri dan cukup tersedia di pasar. Tingkat harga dan volatilitas harga dari bahan baku Perseoran cukup terjaga dengan baik mengingat banyaknya alternatif sumber bahan baku Perseoran, selain itu pemasanan ke supplier dilakukan setelah mendapat konfirmasi order pelanggan.

Berikut fungsi masing-masing produk:
- Inverter merupakan salah satu contoh dari kelas perangkat yang disebut elektronik daya yang mengatur aliran daya listrik. Perangkat ini berfungsi untuk mengubah listrik arus searah (DC), yang dihasilkan oleh panel surya, menjadi listrik arus bolak-balik (AC) yang digunakan untuk jaringan listrik.
- Baterai merupakan perangkat yang berfungsi untuk menyimpan Arus/Energi listrik yang dihasilkan panel surya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseoran senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseoran. Visi dan misi Perseoran adalah sebagai berikut:
VISI
" To be consistently growing provider of electricity and renewable energy technology to realize a trusted and reputable company in Indonesia."
Untuk menjadi penyedia teknologi listrik dan energi terbarukan yang bertumbuh dengan konsisten sebagai perusahaan yang dipercaya dan terkemuka di Indonesia.

MISI

"Developing electrical technology products and renewable energy that are environmentally friendly and international standard with the aim of improving the quality of life of Indonesian people."

Mengembangkan produk-produk teknologi listrik dan energi terbarukan yang ramah lingkungan dan berstandar internasional dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Produk Perseoran

Beberapa produk teknologi listrik dan energi terbarukan yang diproduksi oleh Perseoran yaitu sebagai berikut:
- SIVACON 8PT
- SIVACON S8
- SIMOPROME WORLD
- SIMOPRIME A4
- HMC
- HMS
- Battery LifePo4 Fit On Series
- NON YPETESTED SWITCHBOARD

2. Pesaingan Usaha

Sejalan dengan pertumbuhan kelistrikan diindonesia, dalam menjalani usahanya Perseoran menghadapi pesaing usaha sebagai berikut:
- Masuknya panel maker luar ke Indonesia dan berinvestasi membuat pabrik di Indonesia seperti: SMBE, comeca, Price Latoros, Ulsuoy, gathergates.
- Bertambahnya jumlah pabrik panel lokal baru yang mendapatkan lisense dari prinsipal.
- Pesaingan saat ini lebih selektif dalam hal memilih rekan bisnis nya terutama dalam hal harga
- Perang harga imbas pandemic covid 19

3. Pemasaran

Daerah pemasaran produk Perseoran adalah seluruh wilayah Indonesia serta sistem penjualan dan distribusi Perseoran selama ini menggunakan kontrak atau penjualan langsung.

Dalam memasarkan produknya, Perseoran melakukan beberapa strategi pemasaran sebagai berikut:
1. Menambah team sales untuk segmen terbaru
2. Memperbaharui marketing tools yang lebih menarik dan tepat sasaran
3. Iklu sales berbasis di pameran listrik indonesia untuk memperkenalkan produk-produk Perseoran
4. Rekanan di beberapa perusahaan telekomunikasi dan kontraktor BUMN.
5. Mendartarkan produk-produk Perseoran menjadi Approved Brand List di PLN dan Pertamina.
6. Mengadakan seminar dan pelatihan produk-produk Perseoran ke konsultan, kontraktor dan pengguna langsung (end-user).

4. Prospek Usaha Persero

Indonesia merupakan negara dengan potensi energi yang tinggi. Sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia (Worldometer, 2021) dengan kontribusi negara kepulauan, dispartas pertumbuhan ekonomi antar wilayah merupakan isu krusial yang akan dihadapi oleh negara. Pemerintah Indonesia telah secara konsisten mengupayakan pemerataan ekonomi, dimana hal ini juga ditandu dengan adanya perencanaan pemindahan bukota Indonesia untuk meningkatkan konektivitas pemerataan. Hal ini akan secara paralel memacu perkembangan infrastruktur, baik untuk sektor komersil, non komersil, maupun utilitas penunjangnya.

Indonesia dalam proporsi ekonominya dapat dikategorikan sebagai negara industri. Sebagai negara satu-satunya negara Asia Tenggara yang menjadi anggota G20, Indonesia secara konsisten mendorong transformasi ekonomi dan pembangunan inklusif, yang ditandai dengan digitalisasi berbagai sektor perekonomian dan reformasi struktural. Sejalan dengan perkembangan tersebut, kebutuhan akan energi dan ketergantungan terhadap sektor kelistrikan akan semakin besar. Sebagaimana yang telah diproyeksikan dalam grafik Permintaan Energi Final per Sektor 2020-2050 oleh DEN (Dewan Energi Nasional) dalam Indonesia Energy Outlook 2019 dimana skenario BAU mengacu pada KEN dan EUEH 2015-2025 dan Renstra masing-masing Kementerian, skenario PB mengacu pada target bauran energi primer pembangkit listrik yang terdapat dalam RUEN, dan skenario RQ disusun dengan asumsi kontribusi Indonesia yang lebih besar dalam mendukung upaya global (sesuai persetujuan Paris) untuk mencegah kenaikan suhu bumi di atas 2 derajat celsius.

</